



Sosialisasi Pengawasan Gawai Anak melalui Google Family Link

Serli Dwi Amelia¹, Riyan Ikhbal Salam², Arif Rizki Marsa³, Dian Eka Putra⁴, Ikhsan⁵, Widya Sri Wahyuni⁶

¹²³Teknologi Informasi, Teknik Komputer, Politeknik Negeri Padang

⁴⁵Teknologi Informasi, Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Padang

⁶Akuntansi, Akuntansi, Politeknik Negeri Padang

¹serliamelia81@gmail.com . ²riyan@pnp.ac.id . ³arifrizkimarsa@pnp.ac.id . ⁴dianekaputra@pnp.ac.id . ⁵ikhsan85@pnp.ac.id . ⁶widyayurainy@pnp.ac.id

Abstract

The rapid development of digital technology has introduced children to mobile devices and internet access from an early age. This condition requires parents to play a role in supervising their children's device usage to protect them from exposure to inappropriate content. One of the ways parents can do this is by utilizing the Google Family Link application, which is designed to help parents control and monitor their children's digital activities. This community service activity aims to provide parents with an understanding of the importance of device supervision for children and how to use Google Family Link. The socialization was conducted with members of the Family Welfare Program (PKK) in Nagari Sungai Kunyit Barat. The implementation methods included a presentation of material, hands-on practice using the app, and discussions on the benefits and challenges of using technology for child supervision. The evaluation of the activity was conducted qualitatively through observations of participant engagement and responses during the activity. The results showed that participants were able to operate Google Family Link and began to realize the importance of digital supervision for children. This activity indicates that the socialization of child supervision applications can serve as an effective approach to enhancing parental digital literacy.

Keywords: device supervision, Google Family Link, parents, socialization, community service

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah memperkenalkan anak-anak pada perangkat gawai dan akses internet sejak usia dini. Kondisi ini menuntut peran orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap penggunaan gawai anak untuk menjaga agar anak tidak terpapar konten negatif. Salah satu cara yang dapat dilakukan orang tua adalah dengan memanfaatkan aplikasi Google Family Link, yang dirancang untuk membantu orang tua mengontrol dan memantau aktivitas digital anak. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya pengawasan gawai anak dan bagaimana cara menggunakan Google Family Link. Sosialisasi dilakukan kepada ibu-ibu PKK di Nagari Sungai Kunyit Barat. Metode pelaksanaan meliputi pemaparan materi, praktik langsung menggunakan aplikasi, dan diskusi mengenai manfaat serta tantangan penggunaan teknologi untuk pengawasan anak. Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi terhadap partisipasi dan respons peserta selama kegiatan berlangsung. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan Google Family Link dan mulai menyadari pentingnya pengawasan digital terhadap anak. Kegiatan ini mengindikasikan bahwa sosialisasi aplikasi pengawasan anak dapat meningkatkan literasi digital orang tua.

Kata kunci: pengawasan gawai, Google Family Link, orang tua, sosialisasi, pengabdian masyarakat

© 2024 Jurnal Pustaka Paket

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa dampak besar terhadap cara hidup masyarakat, termasuk anak-anak. Gawai dan perangkat digital kini telah menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari anak-anak, baik untuk keperluan pendidikan maupun hiburan. Namun, penggunaan gawai yang tidak terkendali dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti paparan konten yang tidak sesuai, kecanduan gawai, serta risiko pelanggaran privasi. Hal ini menuntut peran orang tua untuk memiliki keterampilan dan pengetahuan dalam mengawasi penggunaan teknologi oleh anak-anak mereka [1], [2].

Literasi digital orang tua sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memberikan pengawasan yang efektif terhadap penggunaan gawai anak. Salah satu alat yang dapat digunakan oleh orang tua untuk mengontrol dan memantau aktivitas digital anak adalah aplikasi Google Family Link. Aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk mengatur waktu layar, memantau aplikasi yang digunakan anak, serta mendapatkan laporan aktivitas digital anak. Namun, meskipun aplikasi ini tersedia secara gratis, masih banyak orang tua yang belum memanfaatkan fitur tersebut secara optimal [3], [5].

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya pengawasan terhadap penggunaan gawai anak dan bagaimana cara menggunakan Google Family Link sebagai alat bantu pengawasan. Sosialisasi ini dilakukan di Nagari Sungai Kunyit Barat dengan sasaran ibu-ibu PKK yang merupakan kelompok masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembinaan keluarga. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan literasi digital orang tua dan memberikan mereka alat yang efektif untuk mengawasi penggunaan gawai anak-anak mereka [6].

2. Metode Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di Nagari Sungai Kunyit Barat pada tanggal 15 November 2024. Sasaran kegiatan adalah ibu-ibu PKK yang berjumlah 30 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi dan pendampingan langsung, yang terdiri dari beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. **Pemaparan Materi**
Kegiatan dimulai dengan pemaparan mengenai pentingnya pengawasan orang tua terhadap penggunaan gawai anak dan risiko yang dapat ditimbulkan oleh penggunaan gawai yang tidak terkendali. Pemateri juga menjelaskan tentang aplikasi Google Family Link dan manfaatnya dalam membantu orang tua memantau dan mengelola aktivitas digital anak [4], [5].

- b. **Praktik Langsung**
Peserta diajak untuk mengunduh dan menginstal aplikasi Google Family Link di perangkat mereka. Kemudian, peserta diberikan panduan langkah demi langkah untuk mengatur akun keluarga, mengontrol waktu layar, serta memantau aplikasi yang diunduh anak-anak mereka [6].
- c. **Diskusi dan Tanya Jawab**
Setelah praktik langsung, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi mengenai tantangan yang mereka hadapi dalam mengawasi anak-anak menggunakan gawai. Diskusi ini juga mencakup strategi praktis yang dapat dilakukan orang tua untuk memastikan penggunaan gawai yang aman dan sehat [4].

Evaluasi kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui observasi selama pelaksanaan kegiatan, serta respons mereka terhadap penggunaan aplikasi Google Family Link. Observasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai aplikasi tersebut dan keterlibatan mereka dalam diskusi [5]. Kegiatan pengabdian ini dirancang tidak hanya sebagai sosialisasi, tetapi sebagai pendampingan aplikatif yang menekankan keterampilan praktis orang tua dalam mengawasi penggunaan gawai anak. Pendekatan yang digunakan menyesuaikan kondisi literasi digital masyarakat setempat, sehingga peserta didorong untuk langsung mempraktikkan penggunaan fitur utama Google Family Link sesuai dengan situasi keluarga masing-masing. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi pada peningkatan kapasitas orang tua dalam pengawasan digital anak secara lebih kontekstual dan berkelanjutan.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan respons yang positif terhadap metode pendampingan yang diterapkan. Sebagian besar peserta mampu mengunduh, menginstal, dan mengonfigurasi aplikasi Google Family Link, khususnya pada pengaturan waktu layar dan pemantauan aplikasi yang digunakan anak. Pendampingan langsung memungkinkan peserta memahami fungsi aplikasi secara lebih praktis dibandingkan hanya melalui pemaparan materi. Selama sesi diskusi, peserta mengungkapkan bahwa sebelum kegiatan berlangsung mereka mengalami kesulitan dalam mengawasi penggunaan gawai anak, terutama terkait durasi penggunaan dan jenis aplikasi yang diakses. Melalui kegiatan ini, peserta mulai menyadari bahwa pengawasan gawai dapat dilakukan secara lebih terstruktur tanpa harus selalu memantau anak secara langsung. Kendala yang muncul selama kegiatan, seperti perbedaan tipe gawai dan keterbatasan akses perangkat anak, dapat

diatasi melalui bimbingan langsung dari tim pelaksana.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan sosialisasi yang dikombinasikan dengan praktik langsung lebih efektif dalam meningkatkan kesiapan orang tua untuk menerapkan pengawasan digital anak di lingkungan keluarga. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga mendorong perubahan sikap orang tua agar lebih bijak dalam mendampingi anak menggunakan teknologi digital.



Gambar 1. Dokumentasi pelatihan penggunaan aplikasi Google Family Link kepada peserta ibu PKK.

Di setiap sesi praktik, pendampingan langsung dilakukan dengan membimbing peserta satu per satu untuk memastikan mereka memahami setiap fitur yang ada di aplikasi. Beberapa peserta awalnya merasa kesulitan dalam menghubungkan perangkat anak mereka dengan aplikasi, namun masalah ini dapat diselesaikan dengan langkah-langkah penjelasan yang lebih rinci. Setelah kendala ini diatasi, peserta merasa lebih percaya diri dalam menggunakan aplikasi tersebut di rumah mereka.

Beberapa peserta juga mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih tenang mengetahui ada alat yang membantu mereka mengontrol waktu penggunaan gawai anak tanpa harus terlibat langsung setiap saat. Mereka menyadari bahwa dengan menggunakan aplikasi ini, mereka dapat memantau aktivitas anak dengan lebih efektif, mengurangi risiko kecanduan gawai, dan memastikan anak-anak mereka hanya mengakses konten yang sesuai.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi dan pendampingan penggunaan aplikasi pengawasan anak seperti Google Family Link dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan literasi digital orang tua. Dengan adanya alat seperti ini, orang tua dapat lebih mudah mengawasi dan mengatur waktu penggunaan gawai anak, serta meminimalisir risiko yang mungkin timbul akibat penggunaan gawai yang tidak terkendali. Di sisi lain, peserta juga menunjukkan

adanya perubahan sikap yang lebih bijaksana dalam menggunakan teknologi untuk pengawasan anak-anak mereka. Dampak langsung dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kepercayaan diri orang tua dalam mengelola penggunaan gawai anak. Peserta merasa lebih siap untuk menerapkan pengawasan digital secara mandiri di rumah dengan memanfaatkan Google Family Link. Untuk menjaga keberlanjutan dampak kegiatan, diperlukan pendampingan lanjutan serta penguatan literasi digital agar pengawasan gawai dapat dilakukan secara konsisten seiring dengan perkembangan teknologi.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman orang tua di Nagari Sungai Kunyit Barat mengenai pentingnya pengawasan penggunaan gawai anak. Melalui sosialisasi dan pendampingan penggunaan Google Family Link, peserta mampu memahami cara menggunakan aplikasi tersebut untuk memantau dan mengatur aktivitas digital anak. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi, serta mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam mengawasi anak-anak mereka setelah memahami fitur-fitur yang ada dalam aplikasi.

Selama kegiatan, pendampingan langsung sangat membantu peserta yang sebelumnya merasa kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi. Mereka merasa lebih tenang dan yakin bahwa mereka dapat mengontrol waktu layar anak-anak mereka dengan lebih efektif, memblokir konten yang tidak sesuai, dan memantau aplikasi yang diunduh anak-anak mereka. Beberapa peserta juga menyatakan bahwa aplikasi ini memberikan mereka cara yang lebih mudah dan terstruktur untuk mengelola penggunaan gawai anak tanpa harus terlibat langsung setiap saat.

Ke depan, kegiatan serupa dapat dilanjutkan dengan tambahan materi mengenai literasi digital yang lebih mendalam, serta pembekalan lebih lanjut tentang fitur-fitur lanjutan yang dapat digunakan dalam aplikasi Google Family Link. Selain itu, pendampingan lanjutan juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa orang tua benar-benar dapat menerapkan pengawasan digital dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dengan meningkatnya pemahaman orang tua tentang pengawasan digital, diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan teknologi yang semakin berkembang, serta menciptakan lingkungan yang aman dan sehat bagi anak-anak mereka.

Kegiatan ini juga menunjukkan pentingnya pendampingan berkelanjutan untuk memperkuat pemahaman orang tua terhadap teknologi yang digunakan anak-anak mereka. Hal ini akan berdampak positif bagi perkembangan anak dalam

mengakses teknologi dengan cara yang bertanggung jawab dan aman. Melalui program pengabdian seperti ini, masyarakat dapat mendapatkan manfaat jangka panjang, terutama dalam menciptakan generasi yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi.

Daftar Rujukan

- [1] S. Russell and P. Norvig, *Artificial Intelligence: A Modern Approach*, 4th ed. Pearson, 2021.
- [2] UNESCO, *Artificial Intelligence and Education: Guidance for Policy-Makers*. Paris: UNESCO, 2021.
- [3] L. Floridi et al., "AI4People—An ethical framework for a good AI society," *Minds and Machines*, vol. 28, no. 4, pp. 689–707, 2018.
- [4] Syafnur, A., Yusda, R. A., & Muhammad, A. (2024). Pelatihan penggunaan aplikasi Canva untuk meningkatkan kualitas desain produk bagi usaha menengah. *Jurnal Pustaka Paket*, 3(1), 1–4.
- [5] Syahputra, H., Fenia, S. Z., & Mahessya, R. A. (2023). Sosialisasi pemakaian e-commerce untuk penunjang UMKM Lubuk Kilangan Padang. *Jurnal Pustaka Paket*, 2(1), 6–9.
- [6] Putra, R. E., et al. (2025). Optimalisasi pembelajaran sistem proteksi tenaga listrik melalui pelatihan simulasi teknikal. *Jurnal Pustaka Paket*, 4(2).
- [7] Muharmi, Y., Nadriati, S., & Ananda, L. R. (2022). Penggunaan aplikasi Zoom Meeting dan Google Meet selama work from home di masa pandemi. *Jurnal Pustaka Paket*, 1(1).
- [8] Falah, F. M., et al. (2025). Pendampingan penetapan dan penegasan batas Nagari Sikucua Barat. *Jurnal Pustaka Paket*, 4(1), 6–10.
- [9] Google, "Family Link Help," Google, [Online]. Available: <https://support.google.com/familylink>.
- [10] Livingstone, S., & Byrne, J. (2018). Parenting in the digital age. *Philosophical Transactions of the Royal Society A*, [Online]. Available: <https://doi.org/10.1098/rsta.2017.0050>.